

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis dan membuktikan secara empiris terkait pengaruh *gender diversity of board of commissioner, TMT gender composition, nationality diversity of board of directors*, dan *board expertise* terhadap *corporate sustainability performance* yang terbagi atas tiga aspek yaitu *economic, environment, dan social*, serta menggunakan empat variabel kontrol yaitu *firm size, leverage, firm age*, dan profitabilitas. Data dalam penelitian ini diperoleh menggunakan pendekatan sekunder yang berasal 168 sampel perusahaan non keuangan yang *listed* di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian 2019-2021. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Pengukuran aspek *corporate sustainability performance* yaitu *economic, environment, dan social* menggunakan indikator GRI Standard 2016. Seluruh pengujian statistik penelitian ini dilakukan dengan bantuan Microsoft Excel dan STATA 14.2. Berdasarkan hasil olah data, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan *gender diversity of board of commissioner* memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap *economic sustainability performance*. Hal tersebut berarti dengan adanya keberagaman *gender* dalam dewan komisaris dapat mempengaruhi turunnya pengungkapan kinerja keberlanjutan ekonomi perusahaan. Hipotesis kedua menunjukkan bahwa *gender diversity of board of commissioner* tidak berpengaruh terhadap *environment sustainability performance*. Hipotesis ketiga menunjukkan bahwa *gender diversity of board of commissioner* tidak berpengaruh terhadap *social sustainability performance*. Hal tersebut mengindikasikan bahwa keberagaman *gender* dewan komisaris tidak mempengaruhi kinerja keberlanjutan lingkungan dan sosial perusahaan.

2. Hasil uji hipotesis keempat menunjukkan bahwa *TMT gender composition* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *economic sustainability performance*. Hal tersebut mengindikasikan bahwa komposisi *gender* dewan direksi dapat mempengaruhi kinerja keberlanjutan ekonomi perusahaan. Hipotesis kelima menunjukkan bahwa *TMT gender composition* tidak berpengaruh terhadap *environment sustainability performance*. Hipotesis keenam menunjukkan bahwa *TMT gender composition* tidak berpengaruh terhadap *social sustainability performance*. Hal tersebut mengindikasikan bahwa komposisi *gender* dewan direksi tidak mempengaruhi kinerja keberlanjutan lingkungan dan sosial perusahaan.
3. Hipotesis ketujuh menunjukkan bahwa *nationality diversity of board of directors* tidak berpengaruh *economic sustainability performance*. Hipotesis kedelapan menunjukkan bahwa *nationality diversity of board of directors* tidak berpengaruh *environment sustainability performance*. Hipotesis kesembilan menunjukkan bahwa *nationality diversity of board of directors* tidak berpengaruh *social sustainability performance*. Hal tersebut mengindikasikan bahwa keberagaman dewan direksi asing tidak mempengaruhi kinerja keberlanjutan ekonomi, lingkungan dan sosial perusahaan.
4. Hasil uji hipotesis kesepuluh menunjukkan *board expertise* memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap *economic sustainability performance*. Hal tersebut berarti dengan adanya dewan yang memiliki keahlian dalam bidang keuangan dapat mempengaruhi turunnya pengungkapan kinerja keberlanjutan ekonomi perusahaan. Hipotesis kesebelas menunjukkan bahwa *board expertise* tidak berpengaruh terhadap *environment sustainability performance*. Hipotesis keduabelas menunjukkan bahwa *board expertise* tidak berpengaruh terhadap *social sustainability performance*. Hal tersebut mengindikasikan bahwa dewan yang memiliki keahlian dalam bidang keuangan tidak dapat mempengaruhi kinerja keberlanjutan lingkungan dan sosial perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti ingin memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk perbaikan terhadap penelitian di masa yang akan datang yakni sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas sampel penelitian tidak hanya perusahaan sektor non keuangan namun juga sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan ketentuan menggunakan standar OJK sebagai pedoman kinerja keberlanjutan yaitu POJK No. 51/POJK.03/2017 sehingga dapat merepresentasikan keadaan populasi yang sesungguhnya.
2. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan pengukuran lain dalam mengukur kinerja keberlanjutan perusahaan seperti *ESG score*.
3. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan dapat menggunakan proksi lain seperti *board ethnic diversity*, *board tenure diversity*, *board independence* ataupun variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja keberlanjutan.